

## METODE MENGGAMBAR DALAM MELATIH MOTORIK ANAK

Timotius<sup>1</sup>, Sutrisno<sup>2</sup>, Sri Mulyani<sup>3</sup>

<sup>1</sup> Prodi Teologi, Sekolah Tinggi Moriah Tangerang

<sup>2,3</sup> Pendidikan Agama Kristen, Sekolah Tinggi Moriah Tangerang

<sup>2</sup>Email: timotius80@yahoo.com<sup>1)</sup>

Asal Negara: Indonesia

### ABSTRAK

Kualitas peserta didik sangat tergantung pada profesionalisme pendidik yaitu guru, termasuk perkembangan motorik siswa. Oleh karena itu, dalam rangka meningkatkan kualitas peserta didik, sangat mendesak untuk meningkatkan mutu dan kemampuan pendidik di ruang kelas terkhusus sebagai metode pembelajaran. Maka dari itu, guru harus dikembangkan dan dibekali dengan metode pembelajaran yang kreatif dan tepat guna. Di antara banyak metode belajar yang ada, menggambar adalah satu diantara banyaknya metode pembelajaran yang berkaitan dengan pengembangan keterampilan motorik siswa. Kontribusi penulis dalam pelaksanaan kegiatan amal adalah pendampingan. Hasil kegiatan ini dirancang untuk meningkatkan kemampuan motorik siswa Rusunawa Marunda. Pengaruh peningkatan kemampuan motorik siswa tentunya berkaitan dengan kedisiplinan, emosi, keterampilan dan kreativitas anak-anak Rusunawa Marunda, Cilincing Jakarta Utara.

**Kata kunci: Menggambar; Melukis; Siswa; guru; Rusun Marunda**

### ABSTRACT

*The quality of students is highly dependent on the professionalism of educators, namely teachers, including the motor development of students. Therefore, in order to improve the quality of students, it is very urgent to improve the quality and ability of educators in the classroom, especially as a learning method. Therefore, teachers must be developed and equipped with creative and effective learning methods. Among the many existing learning methods, drawing is one of the many learning methods related to the development of students' motor skills. The author's contribution to the implementation of charitable activities is mentoring. The results of this activity are designed to improve the motor skills of Marunda Rusunawa students. The effect of increasing students' motor skills is of course related to the discipline, emotions, skills and creativity of the children of Rusunawa Marunda, Cilincing, North Jakarta..*

**Keywords: Drawing; Paint; Student; teacher, Rusunawa Marunda.**

### 1. PENDAHULUAN

Mendidik siswa adalah tugas persiapan sebagai modal dalam pembentukan manusia yang berkualitas. Menurut UU Sisdiknas, "Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana dan proses belajar agar peserta didik secara aktif mewujudkan potensi dirinya dalam kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan. dirinya, masyarakat, bangsa dan negara yang membutuhkan." Kesempatan untuk memperoleh pendidikan yang berkualitas berlaku bagi semua orang (*Education for All*), sejak usia dini dalam "masa keemasan" hingga jenjang universitas (Utami & Suwarno, 2019). Guru pendidikan berperan penting dalam mendidik anak-anak yang akan menjadi sumber daya manusia untuk kemajuan Indonesia. Hal ini mengikuti Undang-Undang Republik Indonesia 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, Bab I Pasal 1 Ayat 2 menyebutkan bahwa pendidik adalah seorang ilmuwan dan pengajar yang tugas utamanya melakukan perubahan,

mengembangkan teknologi, seni dan ilmu pengetahuan melalui pendidikan, pengabdian kepada masyarakat dan penulisan (UU No. 14 Tahun 2005, 2005).

Pengabdian kepada Masyarakat dan penulisan adalah hal penting dalam pengukuran kinerja tenaga pendidik dan pengajar. Sekolah Tinggi Teologi Moriah Tangerang memiliki tanggung jawab untuk mengadakan berbagai jenis kegiatan pemberdayaan, melakukan pendampingan pada kehidupan masyarakat, serta menjalin kerja sama dengan lembaga pemerintah dan swasta agar tercapai tujuan pembangunan negara dan pendidikan nasional di semua bidang (Napitupulu et al., 2021).

Akan tetapi, beberapa tahun terakhir ini, kegiatan pembelajaran pada anak, misalnya di Taman Kanak-Kanak, sudah menjadi permasalahan di Indonesia. Penyebabnya adalah penekanan pelaksanaan pembelajaran terlalu bersifat akademis, yaitu pembelajaran hanya berfokus untuk mencapai kemampuan anak dalam berhitung, menulis dan

membaca (Saipudin, 2010). Seharusnya pembelajaran untuk anak terlebih anak usia dibawah 7 tahun adalah lebih menitikberatkan pada pengembangan potensi anak seperti bahasa, kognitif dan motorik, karena perkembangan motorik anak adalah aspek penting agar terjadi integrasi yang baik dengan unsur perkembangan yang lain (Hasanah, 2016). Perkembangan motorik anak memiliki pengaruh yang berarti pada kemajuan dan pengendalian gerakan badan, yang memiliki keterkaitan erat dengan perkembangan pusat motorik di otak. Proses perkembangan motorik melibatkan koordinasi antara urat syaraf, pusat syaraf, dan otot dalam menghasilkan gerakan jasmaniah. Selain itu, perkembangan motorik adalah suatu proses yang berlangsung secara bertahap dan terus-menerus seiring bertambahnya usia, di mana gerakan individu berkembang dari yang awalnya sederhana, tidak terorganisir, dan tidak gesit, hingga memiliki kemampuan motorik yang baik dan terorganisir dengan bagus. Oleh karena itu, perkembangan motorik dapat dipandang sebagai perkembangan kematangan dan pengendalian gerakan tubuh yang tidak terpisahkan dari perkembangan pusat motorik di otak (Lismadiana, 2018).

Orang tua dan para guru harusnya memperhatikan perkembangan motorik anak. Apa yang harus diperhatikan oleh orang tua dan guru dalam kaitannya dengan perkembangan motorik anak? Yaitu Guru perlu memperoleh pemahaman yang baik tentang kemajuan dan perkembangan anak, serta orang tua dan guru harus memberikan pendidikan terbaik dalam pertumbuhan dan perkembangan anak. Selain itu, penting bagi kita untuk terus mempelajari dan memahami perkembangan anak. Ketika seorang anak lahir, ia masih dalam tahap perkembangan motorik yang merupakan bagian dari perkembangan fisiknya. Sebelum mencapai tahap ini, anak tidak memiliki kemampuan untuk mengendalikan gerakan kasar. Seiring dengan bertambahnya usia, anak dapat menguasai gerakan kasar dengan cepat pada usia empat atau lima tahun pertama dalam kehidupannya (Farida Mayar; Regil Sriandila, 2021).

Mengembangkan keterampilan motorik anak melalui menggambar bisa menjadi metode pembelajaran yang bisa di manfaatkan (Warnida, 2019). Oleh karena itu, penulis akan melaksanakan kegiatan menggambar bagi anak-anak yang tinggal di Rusunawa Marunda. Selain itu, penulis akan memberikan bimbingan dalam mewarnai. Penting untuk diingat bahwa keterampilan motorik terbagi menjadi dua jenis, yaitu motorik halus dan motorik kasar. Keterampilan motorik kasar mencakup aktivitas seperti berjalan, berlari, melompat, naik dan turun tangga, sementara keterampilan motorik halus mencakup aktivitas seperti menggambar, menulis, melempar, memotong, menangkap bola, serta bermain dengan benda-benda atau mainan di dekatnya (Sutrisno et al., 2021).

Penulis menyatakan bahwa keterampilan motorik halus anak di Rusunawa Marunda masih perlu ditingkatkan, terlihat dari kurang maksimalnya kemampuan mereka dalam menggambar dan mewarnai. Di sisi lain, keterampilan motorik kasar anak-anak ini terlihat lebih baik, terutama pada saat mengadakan permainan berlari, melompat, menaiki dan turun tangga. Maka dari itu, penulis mau menyelidiki apakah ada kaitan antara perkembangan motorik anak dan kegiatan menggambar.

Semua anak senang menggambar. Selain sebagai sarana pengembangan seni, menggambar juga bermanfaat untuk melatih motorik halus anak, membantu mereka mengekspresikan ide, perasaan, dan emosi. Keuntungan utama dari kegiatan menggambar adalah membantu mengembangkan motorik halus anak, sehingga dapat sangat berguna ketika mereka belajar menulis di sekolah. Sayangnya, masih banyak guru yang kurang memahami potensi kemampuan motorik halus anak dan tidak memberikan dorongan yang benar dalam pengembangan kemampuan motorik halus tersebut. Hal ini berdampak pada kurangnya perhatian serius terhadap peningkatan kemampuan akibatnya motorik halus anak tidak mengalami kemajuan secara baik sesuai dengan usianya.

Perkembangan anak meliputi segala perubahan yang terjadi pada anak dari berbagai aspek, termasuk fisik, motorik, emosi, kognitif, dan psikososial, yang mempengaruhi interaksinya dengan lingkungan sekitarnya. Perkembangan motorik anak terkait erat dengan perkembangan fisiknya. Ada dua jenis perkembangan motorik yang perlu diperhatikan, yakni motorik kasar dan motorik halus. Motorik halus mencakup gerakan yang memanfaatkan sebagian kecil dari anggota tubuh dan dapat dilatih atau dipelajari, seperti menyusun balok, mencoret-coret, menggambar, dan kegiatan lainnya (Nuri Imani, 2021).

Perkembangan fisik anak berhubungan dengan kemajuan motoriknya. Terdapat dua jenis kemajuan motorik yaitu kasar dan halus. Salah satunya yaitu motorik halus yang melibatkan gerakan yang memerlukan koordinasi beberapa anggota tubuh dan dapat diasah melalui latihan. Beberapa contoh dari kemajuan motorik halus tersebut adalah menyusun balok, mencoret-coret, menggambar, dan sebagainya. (Nuri Imani, 2021). Untuk memaksimalkan perkembangan motorik halus anak, diperlukan latihan secara teratur dan berulang-ulang melalui kegiatan yang tepat. Salah satu kegiatan yang sangat dianjurkan untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak adalah menggambar. Aktivitas menggambar dapat membantu melatih imajinasi, inisiatif, dan kreativitas anak, sehingga mereka mampu mengungkapkan ide-ide mereka dalam bentuk karya yang visual (Nuri Imani, 2021).

Berdasarkan peraturan dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014, kemampuan motorik halus

pada anak usia 5-6 tahun mencakup kemampuan menggambar sesuai dengan ide mereka sendiri, mampu meniru bentuk, menciptakan objek dengan menggunakan berbagai media, dan menggunakan alat tulis dengan lancar. Salah satu kegiatan yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak adalah melalui kegiatan menggambar (Sutrisno et al., 2021). Kegiatan menggambar merupakan salah satu aktivitas yang sering dilakukan dalam pembelajaran anak-anak guna mengembangkan kemampuan motorik halus mereka.

## 2. METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan P2M yang dilaksanakan pada tanggal 13 sampai 27 April 2022 di Rusunawa Marunda, Kecamatan Cilincing, Jakarta Utara, merupakan sebuah penulisan dan pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan ini melibatkan pendampingan pembelajaran menggambar, mewarnai, dan melukis bagi 44 anak. Untuk melaksanakan kegiatan ini, terdapat beberapa metode yang dilakukan, antara lain.

1. Analisis terhadap keadaan anak-anak dan lokasi kegiatan.
2. Penentuan permasalahan berdasarkan hasil analisis.
3. Merancang studi literatur atas dasar masalah yang sedang dibahas.
4. Penulis melakukan perencanaan dan menguji pendampingan kegiatan dan sistem pembelajaran.
5. Sosialisasi atas rencana pelaksanaan acara ini akan dilakukan kepada pihak-pihak terkait yang ada di wilayah Rusunawa Marunda
6. Untuk pelaporan ke institusi terkait akan dilakukan evaluasi. Sebagai informasi tambahan pelaksanaan kegiatan ini difokuskan pada 5 pendidik dan 44 siswa-siswi Rusunawa Marunda di Kecamatan Cilincing, Jakarta Utara.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan menggambar sebagai bagian dari metode pembelajaran dilaksanakan pada tanggal 13 April 2022 sebagai berikut: Pada pertemuan pertama kegiatan pendampingan metode pembelajaran, penulis tiba di Rusunawa Marunda yang terletak di kecamatan cilincing, Jakarta Utara dan ditemui oleh Pembina kegiatan. Kegiatan ini dimulai pada pukul 10.00 WIB dan seorang guru mengawali acara ini dengan doa pembukaan. Selanjutnya, Pembina di Rusunawa Marunda memberikan kata sambutan dalam pembukaan acara, disusul dengan kata sambutan dari ketua RT Blok B7 Rusunawa Marunda. Selanjutnya, penulis diperkenalkan kepada para guru di Rusunawa Marunda.

Kegiatan ini dilanjutkan dengan pembahasan mengenai melukis, menggambar dan mewarnai, yang bermanfaat untuk mengembangkan kreativitas anak,

tetapi juga sebagai cara anak mengekspresikan perasaan, emosi, dan ide-ide mereka. Hal ini dinyatakan oleh Firdaus, yang mendefinisikan menggambar sebagai proses ekspresi sesuatu yang terpendam di dalam jiwa melalui media tertentu (Firdaus Alalhudi, 2000).

Guru-guru diberikan contoh-contoh metode belajar sesuai dengan Rencana Pembelajaran Semester (RPS). Selanjutnya juga diadakan beberapa sesi seminar disertai dengan tanya jawab antara pembicara dan para pendidik yang hadir untuk mencari jawaban atas pertanyaan tentang metode belajar menurut pokok bahasan yang akan diajarkan.

Setelah itu, kegiatan diakhiri dengan warna sari dan disepakati untuk melakukan kegiatan ini dalam bentuk praktek pada setiap hari Rabu pada tanggal 13, 20, dan 27 April 2022.

### 3.1. Praktek Metode Belajar menggambar

Pada tanggal 13 April 2020, penulis melakukan pendampingan pada anak-anak dalam kegiatan praktek metode pembelajaran menggambar. Dalam kegiatan tersebut, penulis memberikan arahan agar anak-anak dapat menggambar dengan baik. Tujuan dari kegiatan menggambar ini adalah untuk memperkuat motorik anak dalam membuat berbagai jenis garis seperti lurus, lengkung, serta berbagai bentuk seperti bulat, kotak, dan segitiga.



**Gambar 1.** Latihan membuat garis Lengkung, segitiga, bulat, lurus, kotak, segitiga.

Meskipun bagi sebagian orang tua, kegiatan ini mungkin dianggap kurang penting dibandingkan dengan kegiatan membaca dan berhitung yang dianggap lebih berguna bagi masa depan anak, terutama dalam hal akademik (Admin disdikpora, 2017).

Praktek mewarnai meliputi memperkenalkan warna berjenis padat, mengajarkan peserta didik tentang cara menggunakan alat tulis yang benar,

disertai penjelasan akan apa kegunaan dari setiap alat tulis tersebut, selanjutnya juga memberikan pengarahan tentang bagaimana mewarnai dengan baik khususnya cara mewarnai agar tidak melewati garis, dan membimbing peserta didik bagaimana caranya mewarnai hingga penuh. Kegiatan tersebut dilakukan pada tanggal 20 April 2020, penulis bersama guru-guru melakukan praktek pendampingan untuk metode belajar kegiatan mewarnai.

Beberapa manfaat dari menggambar dan mewarnai bagi anak-anak antara lain dapat membantu mengembangkan kreativitas, meningkatkan koordinasi mata dan tangan, memperbaiki kemampuan motorik halus, meningkatkan kemampuan memecahkan masalah, dan membantu mengembangkan bahasa dan kemampuan sosial anak (Ningrum et al., 2014).



Gambar 2. Latihan memakai cat air dan menghormaniaskan warna.

Pada tanggal 27 April 2020, acara penutupan diselenggarakan disertai beberapa rangkaian kegiatan seperti memberikan ucapan terima kasih, melakukan doa bersama, pemberian door prize, dan diakhiri dengan pengambilan foto bersama.



Gambar 3. Door Prize dan foto bersama

## 4. KESIMPULAN DAN SARAN

### 4.1. Kesimpulan

Melalui hasil kegiatan penulisan dan pengabdian kepada masyarakat dapat disimpulkan bahwa para guru di Rusunawa Marunda telah meningkatkan pemahaman mereka tentang metode pembelajaran menggambar dan mewarnai, melalui

pendampingan yang dilakukan. Hal ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi siswa-siswi di sana. Selain itu, guru-guru di Rusunawa Marunda juga memahami betapa pentingnya metode pembelajaran menggambar dan mewarnai dalam mempelajari materi-materi pelajaran.

Hasil dari kegiatan ini nampak jelas adanya kemajuan pada motorik siswa-siswi di Rusunawa Marunda dalam hal ketekunan, lebih konsentrasi, emosi yang terkontrol, adanya sikap taat pada pendidik, ketelitian dalam mengisi obyek, kreatifitas meningkat, disiplin diri meningkat dan memiliki kemauan dan semangat yang tinggi mengerjakan tugas-tugas yang diberikan hingga selesai.

### 4.2. Saran

Setelah melakukan evaluasi terhadap kegiatan pengabdian kepada masyarakat, beberapa saran dapat diajukan sebagai berikut:

1. Penulis melihat, agar tercapai tujuan yang lebih baik dan hasil yang maksimal, sangat dibutuhkan adanya perpanjangan waktu kegiatan penulisan dan pengabdian.
2. Penulis menyarankan, kegiatan ini tidak berhenti sampai disini tetapi lembaga ini bisa terus melanjutkan kegiatan praktek menggambar secara berkala, agar pendidik bisa mengembangkan profesionalitas dan kualitas dalam proses mengajar.
3. Penulis berharap acara ini jangan hanya berfokus pada para guru, namun juga perlu diperluas kepada para pendidik yang menjadi pendidik bukan hanya di PAUD tetapi juga di tempat bimbingan belajar di Kecamatan Cilincing, Jakarta Utara.

## DAFTAR PUSTAKA

- Admin disdikpora. (2017). *Ada Banyak Manfaat Menggambar bagi Anak Usia Dini*.
- Farida Mayar; Regil Sriandila. (2021). Pentingnya Mengembangkan Fisik Motorik Anak Sejak Dini. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 9769–9775.
- Firdaus Alalhudi. (2000). *Feather Painting*. Adicita Karya Nusa.
- Hasanah, U. (2016). Pengembangan Kemampuan Fisik Motorik Melalui Permainan Tradisional Bagi Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak*, 5(1), 717–733. <https://doi.org/10.21831/jpa.v5i1.12368>
- Lismadiana. (2018). Peran Perkembangan Motorik pada Anak Usia Dini. *Prodi PG-PAUD Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai*, 2(2), 162–169.
- Napitupulu, P. A., Putrawan, B. K., & Sutrisno, S. (2021). Pendampingan Metode Menggambar, Mewarnai, dan Mengecat Pada Guru Dalam Meningkatkan Motorik Anak di PAUD Kemah

- Kasih Pademangan Barat, Jakarta Utara. *Jurnal ABDI: Media Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(2), 140–146. <https://doi.org/10.26740/ja.v6n2.p140-146>
- Ningrum, A. R., Slamet, S. Y., & Usada, U. (2014). Meningkatkan kemampuan kreativitas menggambar melalui metode bercerita pada anak kelompok A di TK Widya Putra DWP UNS Jaten Karanganyar tahun ajaran 2013/2014. *Kumara Cendekia*, 3(2), 206–211.
- Nuri Imani. (2021). Hubungan Aktivitas Menggambar Menggunakan Teknik Kering dengan Perkembangan Motorik Anak Usia Dini. *Generasi Emas*, 4(1), 35–43.
- Saipudin, A. (2010). PROBLEMATIKA PENDIDIKAN ANAK USIA DINI DI INDONESIA Asep Saepudin (Mahasiswa S 3 PAUD UNJ-Angkatan 2010). *Cakrawala Dini - Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1).
- Sutrisno, S., Putrawan, B. K., Hutabarat, C., Bulan, S. E., & Karakter, N. (2021). Penerapan Nilai Karakter Bagi Kaum Proletar Usia Remaja di Yayasan Kemah Kasih. *ABDI: Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 3(2), 189–199.
- Utami, S., & Suwarno, S. (2019). Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Dengan Menggambar Dekoratif Pada Kelompok Bermain (Kb) Budi Utomo Pulokulon Kecamatan Pulokulon Kabupaten Grobogan. *DAR EL-ILMI: Jurnal Studi Keagamaan*, 185–204.
- Warnida, W. (2019). Upaya Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Melalui Kegiatan Mewarnai di Kelompok B1 TK Berkah Kota Jambi Tahun 2016/2017. *Jurnal Ilmiah Dikdaya*, 9(1), 132–140. <https://doi.org/10.33087/dikdaya.v9i1.133>